

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET
PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MENGENAI KONTRASEPSI PRIA
DI KALANGAN PRIA USIA SUBUR BERKELUARGA
DI KELURAHAN SEKIP JAYA, KECAMATAN KEMUNING,
KOTA PALEMBANG, PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan sebagai sebagian syarat-syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran



oleh:
Enty Gustina
04013100006

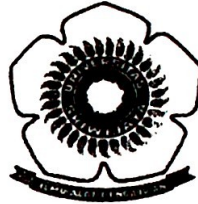
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005

8
613.9407
605
P
e-051062
2005

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET
PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MENGENAI KONTRASEPSI PRIA
DI KALANGAN PRIA USIA SUBUR BERKELUARGA
DI KELURAHAN SEKIP JAYA, KECAMATAN KEMUNING,
KOTA PALEMBANG, PROVINSI SUMATERA SELATAN



Diajukan sabagai sebagian syarat-syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran



12604 /
12886

oleh:
Enty Gustina
04013100006

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET**

Berjudul

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MENGENAI KONTRASEPSI PRIA
DI KALANGAN PRIA USIA SUBUR BERKELUARGA
DI KELURAHAN SEKIP JAYA, KECAMATAN KEMUNING,
KOTA PALEMBANG, PROVINSI SUMATERA SELATAN.**

oleh:

Enty Gustina
04013100006

telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

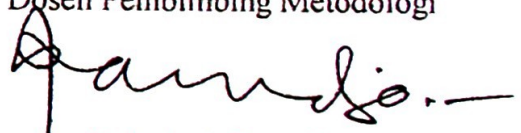
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Palembang, Mei 2005

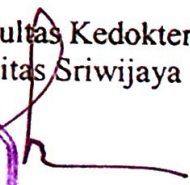
Dosen Pembimbing Substansi


Drs. Joko Marwoto, MS
NIP. 131 411 408

Dosen Pembimbing Metodologi


drh. Muhaimin Ramdja, M.Sc
NIP. 131 913 873

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya


Dr. Zarkasih Anwar, SpA(K)
NIP. 130 539 792



Kupersembahkan kepada:

Mama...

*Cinta, kasihmu telah mendewasakan aku
Dalam setiap doamu, ku tahu ada namaku
Terima kasih Mama....*

Papa...

*Kau lindungiku dengan bijaksanamu,
Kau bimbingku dengan kesabaranmu,
Terima kasih Papa.....*

Adek...

*Tiba saatnya belajar berpijak, jangan takut dan ragu
Ku kan selalu bersamamu
dalam setiap dera, gelap dan mimpi indahmu*

Temanku...

*Birunya langit, merahnya senja yang kita lewati
Kan menjadi kisah indah dalam perjalanan usia kita.....*

ABSTRAK

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MENGENAI KONTRASEPSI PRIA DI KALANGAN PRIA USIA SUBUR BERKELUARGA DI KELURAHAN SEKIP JAYA, KECAMATAN KEMUNING, KOTA PALEMBANG, PROVINSI SUMATERA SELATAN.

(Enty Gustina, 40 halaman, 2005)

Kontrasepsi ialah usaha-usaha mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma. Metode kontrasepsi pria memang tidak se"familiar" kontrasepsi wanita, namun partisipasi pria/suami dalam program KB dengan menjadi akseptor akan sangat mempengaruhi cakupan kontrasepsi secara keseluruhan,

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengetahuan, sikap dan perilaku pria usia subur berkeluarga mengenai kontrasepsi pria baik kontrasepsi kondom maupun metode kontrasepsi vasektomi.

Penelitian ini berupa *survey deskriptif*, dilakukan pada bulan Februari-Mei 2005 dengan sampel pria usia subur berkeluarga di Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Data diperoleh dengan teknik kuisioner pada 100 responden yang diperoleh dengan cara *simple random sampling*.

Dari keseluruhan sampel didapatkan 96 responden yang mengetahui kontrasepsi kondom, dan 40 responden yang mengetahui metode kontrasepsi vasektomi. Dari 96 responden yang mengetahui kontrasepsi kondom, hanya 68 responden yang setuju dengan penggunaan kontrasepsi kondom dan hanya 40 responden yang menjadi akseptor kondom. Dari 40 responden yang mengetahui metode kontrasepsi vasektomi hanya 6 responden yang menyetujui metode vasektomi dan tidak ada yang menjadi akseptor vasektomi

Mengingat masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kontrasepsi pria maka diharapkan petugas kesehatan lebih giat melakukan penyuluhan tentang kontrasepsi pria agar kualitas hidup mereka dapat ditingkatkan.

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Pengalaman Belajar Riset (PBR) yang berjudul "Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mengenai Kontrasepsi Pria di Kalangan Pria Usia Subur Berkeluarga di Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing yaitu Drs. Joko Marwoto, MS selaku dosen pembimbing substansi, drh. Muhaimin Ramdja, M.Sc selaku pembimbing metodologi yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran yang sangat berguna selama penelitian ini, kepada Drs. Mustofa di Kanwil BKKBN Sumsel yang telah membantu dalam pembuatan proposal dan Bpk. Herman Suardi SE selaku Lurah Sekip Jaya yang telah memberikan izin dalam pengambilan data serta untuk semua responden yang telah bersedia meluangkan waktu.

Tak lupa peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada Mama Sri murti, Papa Drs. Kaharuddin dan Adinda Meike Anggreni serta semua keluarga besarku untuk semua cinta, kasih, dan doa yang selalu mengalir sehingga peneliti dapat sampai ke jenjang seperti sekarang ini. Untuk Uda, terima kasih untuk semua waktu dan dukungannya.

Kepada rekan dan saudaraku Enny, Dodo Lenong, Okta, Inoe', Rayan, Novi dan Beli Putu terima kasih untuk persaudaraan yang penuh warna indah ini. Untuk Jeng Soma terima kasih untuk setiap hari yang kita lewati bersama. Untuk Mimie, Ayuk Fe, Cipta, Jeng Tia, Ica, Cece Vera, Verdi-Titi, Putri terima kasih untuk semua persahabatan dan semangatnya. Reny, Puri dan Alice terima kasih untuk semua kebersamaan dan ide-ide dalam menyelesaikan PBR ini. Terima kasih semuanya.....

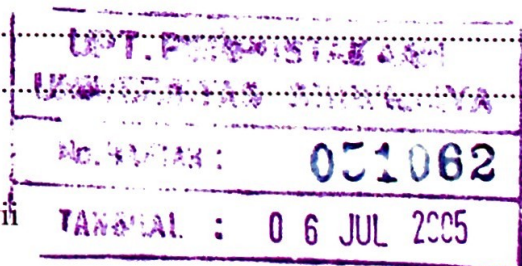
Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan laporan ini sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup manusia.

Palembang, Mei 2005

Peneliti

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kontrasepsi	3
2.2 Kontrasepsi Pria.....	6
2.2.1 kondom	6
2.2.2 vasektomi.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis penelitian.....	13
3.2 Lokasi dan Waktu	13
3.3 Populasi dan Sampel.....	13



3.4 Cara Pengumpulan Data	14
3.5 Variabel Penelitian.....	14
3.6 Batasan Operasional.....	15
3.7 Prosedur Kerja	17
3.8 Analisis Data.....	17
BAB IV KEADAAN UMUM	
4.1 Letak dan Batas Wilayah	18
4.2 Geografi	18
4.3 Pemerintahan.....	18
4.4 Sosiodemografi	19
4.5 Fasilitas	20
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Karakteristik Sosiodemografi Responden.....	21
5.1.1 Umur Responden	21
5.1.2 Agama Responden	21
5.1.3 Tingkat Pendidikan Responden	21
5.1.4 Pekerjaan Responden	22
5.1.5 Lama Usia Perkawinan Responden	22
5.1.6 Jumlah Anak Responden.....	23
5.2 Pengetahuan responden mengenai kontrasepsi pria di Kelurahan Sekip Jaya	24
5.2.1 Pengetahuan responden mengenai kontrasepsi pria.....	24
5.2.2 Sumber informasi bagi responden mengenai kontrasepsi pria	24
5.2.3 Jenis kontrasepsi pria yang diketahui responden.....	25
5.2.4 Pengetahuan responden mengenai kondom	25
5.2.5 Pengetahuan responden mengenai vasektomi.....	30

5.3 Sikap responden terhadap Kontrasepsi pria.....	33
5.3.1 Sikap responden terhadap kontrasespsi kondom	33
5.3.2 Skap responden terhadap metode kontrasepsi vasektomi.....	35
5.4 Perilaku responden terhadap kontrasepsi pria	36
5.4.1 Perilaku responden terhadap kntrasepsi kondom.....	36
5.4.2 Perilaku responden terhadap metode kontrasepsi vasektomi.....	38
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	39
6.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan kelompok umur	21
Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan	22
Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan.....	22
Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan lama usia perkawinan	23
Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan jumlah anak	23
Tabel 6. Sumber informasi mengenai kontrasepsi pria.....	25
Tabel 7. Pengetahuan responden mengenai jenis kontrasepsi pria	25
Tabel 8. Pengetahuan responden mengenai bentuk kondom	26
Tabel 9. Pengetahuan responden mengenai bahan dasar dari kondom.....	26
Tabel 10. Pengetahuan responden mengenai waktu pemasangan kondom	27
Tabel 11. Pengetahuan responden mengenai cara pemasangan kondom	27
Tabel 12. Pengetahuan responden mengenai tempat memperoleh kondom	28
Tabel 13. Pengetahuan responden mengenai efektivitas kondom	28
Tabel 14. Pengetahuan responden mengenai manfaat kondom	29
Tabel 15. Pengetahuan responden mengenai keterbatasan kondom	29
Tabel 16. Pengetahuan responden mengenai mekanisme vasektomi	31
Tabel 17. Pengetahuan responden mengenai tempat memperoleh pelayanan vasektomi.....	31
Tabel 18. Pengetahuan responden mengenai rekalisasi pada vasektomi	32
Tabel 19. Pengetahuan responden mengenai manfaat vasektomi.....	32
Tabel 20. Pengetahuan responden mengenai keterbatasab/kekurangan vasektomi.....	33
Tabel 21. Alasan responden setuju dengan penggunaan kondom	34
Tabel 22. Alasan responden tidak setuju dengan penggunaan kontrasepsi kondom	35
Tabel 23. Alasan responden setuju dengan metode vasektomi.....	36

Tabel 24. Alasan responden tidak setuju metode vasektomi	36
Tabel 25. Distribusi responden yang menjadi akseptor kontrasepsi kondom.....	37
Tabel 26. Alasan responden menjadi akseptor kontrasepsi kondom	37
Tabel 27. Keluhan akseptor mengenai penggunaan kondom	38

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai kontrasepsi pria	24
Grafik 2. Distribusi responden yang mengetahui vasektomi	30
Grafik 3. Sikap respnden terhadap kontrasepsi kondom	34
Grafik 4. Sikap responden yang mengetahui vasektomi terhadap penggunaan metode vasektomi	35

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program KB Nasional yang dilakukan sejak tahun 1970 telah berhasil menanamkan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS) kepada masyarakat.¹ Untuk meningkatkan keberhasilan itu, setelah Konferensi Kependudukan dan Pembangunan Dunia (ICPD) di Kairo tahun 1994, paradigma program KB mengalami perubahan dari pendekatan populasi dan penurunan fertilitas ke arah pendekatan kesehatan gender, sehingga visi program KB berkembang menjadi keluarga berkualitas pada tahun 2015.¹

Dalam rangka mewujudkan visi program KB, salah satu masalah yang menonjol adalah masih rendahnya partisipasi pria/suami dalam pelaksanaan program KB dan kesehatan reproduksi. Dalam sejarah perkembangan program KB perhatian besar terhadap kesetaraan pria sebagai peserta KB baru dimulai pada tahun 1999. Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 1997 menunjukkan bahwa persentase pemakaian kontrasepsi untuk wanita sebesar 98,9% dari total prevalensi 54,7%, sedangkan pemakaian kontrasepsi untuk pria persentasenya hanya sebesar 1,1% yang terdiri dari 0,7% kondom dan 0,45% vasektomi.^{2,3} Demikian halnya hasil SDKI 2002/2003 pemakaian kontrasepsi wanita sebesar 98,7% dari total prevalensi 55,8% dan kontrasepsi pria hanya sebesar 1,3%.³

Tak jauh berbeda dengan cakupan kontrasepsi secara nasional, di Provinsi Sumatera Selatan jumlah peserta KB pria hanya sebanyak 12.495 orang atau 1,3% dari 941.657 peserta KB. Dari 12.495 peserta, yang merupakan akseptor kontrasepsi kondom sebanyak 9.140 orang (0,97%) dan hanya 3.355 orang (0,35%) yang menggunakan kontrasepsi vasektomi.⁴

Dari data-data di atas, dapat kita lihat kesenjangan gender dalam penggunaan kontrasepsi yaitu rendahnya peserta KB pria di bandingkan KB perempuan

Dengan melihat adanya kesenjangan kesertaan KB pria diatas, perlu kiranya menggali pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai kontrasepsi pria di kalangan pria usia subur berkeluarga dengan melihat salah satu wilayah yaitu Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan pria usia subur berkeluarga tentang kontrasepsi pria.
2. Bagaimana sikap pria usia subur berkeluarga terhadap kontrasepsi pria serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.
3. Bagaimana perilaku pria usia subur berkeluarga terhadap penggunaan kontrasepsi pria serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.
4. Berapa besar prevalensi penggunaan kontrasepsi pria di Kelurahan Sekip Jaya.

1.3 Tujuan

1. Mengetahui sejauh mana pengetahuan pria usia subur berkeluarga tentang kontrasepsi pria.
2. Mengetahui sikap pria usia subur berkeluarga mengenai kontrasepsi pria serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Mengetahui perilaku pria usia subur terhadap penggunaan kontrasepsi pria serta faktor- faktor yang mempengaruhinya.
4. Mengetahui prevalensi penggunaan kontrasepsi pria di Kelurahan Sekip Jaya.

1.4 Manfaat

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kontrasepsi pria.
2. Memberikan gambaran prevalensi penggunaan kontrasepsi pria di Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. Peningkatan Partisipasi Pria dalam Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi sebagai Panduan bagi Penasehat BP4 & KUA, Jakarta: BKKBN; 2004.
2. BKKBN. Ada Apa Dengan Gender Dalam KB dan Kesehatan Reproduksi Jakarta: BKKBN; 2004.
3. BKKBN. Peningkatan Partisipasi Pria dalam Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi sebagai Panduan Advokasi, Jakarta: BKKBN; 2004.
4. Affandi, B. Ilmu Kebidanan, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2001.
5. Saifuddin, Abdul Bari. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2004.
6. BKKBN. Kesehatan Ibu, Anak dan Suami, Jakarta: BKKBN; 2004.
7. Anonymus. Peningkatan Partisipasi Pria dan KB Berwawasan Gender.cited 2005 jan 12. available from: yos @ BKKBN.co.id
8. BKKBN. Bunga Rampai Salah Satu Kontrasepsi Pria Kondom. Jakarta. 2003.
9. Anonymus. Pria Indonesia Tahu Soal Kesehatan Reproduksi tapi Enggan berKB.cited 2005 jan 12.available from: \ht doc cs\bkkbn\article_net
10. Kleinman, Ronald. Family Planning Handbook for Doctors, London: International Planned Parenthood Federation;1980.
11. BKKBN. Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) dan non MKET, Jakarta: service delivery expansion support;1994.
12. BKKBN. Bunga Rampai Salah Satu Kontrasepsi Pria Vasektomi, Jakarta: BKKBN; 2003.
13. BKKBN. Pemahaman bagi Pasutri tentang Partisipasi Pria/Suami dalam KB dan Kesehatan Reproduksi, Jakarta: BKKBN; 2004.